

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Keahlian Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut, yang bertempat Di Jl. Raya Limbangan Desa Cijolang, Limbangan Garut Tlp./Hp. 08122452408 Garut 44186.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut angkatan 2012-2013 yang berjumlah 25 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang.

B. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan oleh penulis. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode penelitian survai menurut Masri, S. dan Sofian, E. (1999, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar membuat busana wanita sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri, kegiatan ini mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis terhadap penelitian ini. Oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Manfaat Hasil Belajar Membuat Busana Wanita Sebagai Kesiapan Mengikuti Praktek Kerja Industri” antara lain:

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat Busana Wanita

- a. Manfaat menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008, hlm. 873) adalah “guna atau faedah”.
- b. Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. (Nana Sudjana, 2012, hlm. 22).
- c. Membuat Busana Wanita adalah mata diklat produktif yang diajarkan pada peserta didik kelas XI semester 3 Program Keahlian Tata Busana dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat busana wanita. Tujuan standar kompetensi Membuat Busana Wanita yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Tata Busana SMKN 6 Garut 2013, yaitu :

Setelah mengikuti proses pembelajaran Membuat Hiasan Busana diharapkan peserta didik memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai memotong bahan, menjahit busana wanita, penyelesaian busana wanita dengan jahitan tangan dan melakukan pengepresan pada busana wanita.

Pengertian manfaat hasil belajar membuat busana wanita yang dimaksud pada penelitian ini adalah guna atau faedah yang diperoleh peserta didik setelah mendapat mata diklat membuat busana wanita berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat busana wanita.

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

- a. Kesiapan menurut Slameto (2013, hlm. 113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari”.

b. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Dunia Usaha atau Dunia Industri yang wajib diikuti oleh peserta didik, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan. Sesuai yang diungkapkan oleh Indra Djati Sidi (2001, hlm. 127) bahwa:

Praktek kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja.

Kesiapan praktek kerja industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan kondisi peserta didik meliputi kondisi fisik, mental, emosional serta keterampilan yang membuatnya siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja industri, dimana kesiapan peserta didik tersebut merupakan bekal untuknya bekerja di dunia nyata, khususnya di usaha busana.

Hasil belajar membuat busana wanita sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan diatas yaitu guna atau faedah yang diperoleh peserta didik setelah mendapat mata diklat membuat busana wanita, sebagai keseluruhan kondisi peserta didik meliputi kondisi fisik, mental, emosional serta keterampilan yang membuatnya siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja industri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan sangat menentukan keberhasilan penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui manfaat hasil belajar membuat busana wanita sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri peserta didik SMK Negeri 6 Garut.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik dan pengujian instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang terpenting, karena keberhasilan suatu penelitian dapat ditentukan oleh instrumen yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 97) bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperuntukkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis ditujukan kepada peserta didik kelas XI semester 3 Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 6 Garut angkatan 2012-2013, mengenai manfaat hasil belajar membuat busana wanita sebagai kesiapan mengikuti praktek kerja industri.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang

diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Pengecekan data

Pengecekan data diawali dengan mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Sesuai yang diungkapkan oleh Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, S. (2002, hlm. 262) bahwa “Hasil riset yang diperoleh dari angket atau wawancara perlu ditabulasi agar memudahkan peneliti ketika harus menganalisis, menafsirkan, atau menarik kesimpulan”.

3. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudjiono (2012, hlm. 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan genap

4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria yaitu:

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Sebagian besar

51 % - 75 % = Lebih dari setengahnya

50 % = Setengahnya

26 % - 49 % = Kurang dari setengahnya

1% - 25 % = Sebagian kecil

0% = Tidak seorang pun